

BAB IV
DATA PENELITIAN

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Hasil Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen pada penelitian ini dilakukan melalui teknik reduksi dimensi (analisis faktor) menggunakan alat analisis SPSS. Nilai tes KMO Bartlett pada penelitian ini adalah 0,92 yang berarti sudah lebih dari 0,70 (Kaiser,1974). Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel memadai dan sesuai untuk dilakukan analisis faktor. Selanjutnya, dalam analisis faktor semua item memiliki skor lebih besar dari 0,50 (Hair, 2009). Selanjutnya, berdasarkan pada Tabel 4.1. dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah valid secara konvergen, karena semua item menyatu pada faktor-faktor tertentu yang dapat dikonfirmasi secara teoritis. Oleh karena itu, berdasarkan analisis faktor ini semua item pada variabel penelitian dapat disertakan dan diukur secara lebih lanjut. Tabel 4.1. menunjukkan hasil dari analisis faktor menggunakan SPSS.

Tabel 4.1.
Faktor Analisis

	Persepsi Nilai Kualitas	Niat Menggunakan Bank Syariah	Religiusitas	Pengetahuan	Sikap
QLT1	0,767				
QLT2	0,817				
QLT3	0,798				
QLT4	0,840				
QLT5	0,683				
QLT6	0,790				

	Persepsi Nilai Kualitas	Niat Menggunakan Bank Syariah	Religiusitas	Pengetahuan	Sikap
INT1		0,812			
INT2		0,843			
INT3		0,840			
INT4		0,735			
R1			0,798		
R2			0,738		
R3			0,711		
R4			0,639		
R5			0,724		
R6			0,669		
KNW1				0,838	
KNW2				0,877	
KNW3				0,854	
KNW4				0,704	
SKP1					0,715
SKP2					0,767
SKP3					0,776
SKP4					0,670

Sumber : Data Primer 2019

4.1.2 Hasil Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan melalui analisis skor Average Variance Extracted (AVE). Hasil AVE pada Tabel 4.2. menunjukkan bahwa semua variabel penelitian tergolong valid karena masing-masing memiliki skor AVE lebih dari 0,50 (Bagozzi dan Yi, 1988), kecuali variabel religiusitas. Oleh karena terdapat satu variabel yang tidak valid secara diskriminan, maka perlu dilakukan analisis ulang dengan cara mengeluarkan item dari variabel religiusitas yang memiliki skor rendah untuk mencapai hasil AVE lebih dari 0,5 (Bagozzi dan Yi, 1988).

Tabel 4.2.

Skor *Average Variance Extracted*

Variabel	Item	AVE
Religiusitas	6	0,419
Persepsi Nilai Kualitas	6	0,672
Pengetahuan	4	0,719
Sikap	4	0,688
Niat Menggunakan Bank Syariah	4	0,785

Sumber: Data Primer 2019

Setelah dilakukan analisis ulang dengan mengeluarkan tiga item pada variabel religiusitas, skor AVE pada variabel religiusitas memiliki nilai lebih dari 0,50. Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari perubahan skor AVE pada variabel religiusitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil pada Tabel 4.3. dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah valid secara diskriminan.

Tabel 4.3.

Perubahan Skor *Average Variance Extracted*

Variabel	Item	AVE
Religiusitas	3	0,509
Persepsi Nilai Kualitas	6	0,672
Pengetahuan	4	0,720
Sikap	4	0,688
Niat Menggunakan Bank Syariah	4	0,785

Sumber: Data Primer 2019

4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan melalui dua cara, yakni melalui teknik skala (analisis reliabilitas) menggunakan alat analisis SPSS dan melalui analisis

dari skor *Composite Reliability* (CR). Data pada Tabel 4.4. menunjukkan hasil dari uji reliabilitas melalui teknik analisis reliabilitas. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki skor *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7(Nunnally, 1978). Maka, dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini terbukti reliabel.

Tabel 4.4.

Skor Cronbach Alpha

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Hasil
Religiusitas	3	0,74	Reliabel
Pengetahuan	4	0,90	Reliabel
Persepsi Nilai Kualitas	6	0,92	Reliabel
Sikap	4	0,90	Reliabel
Niat Menggunakan Bank Syariah	4	0,93	Reliabel

Sumber : Data Primer 2019

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas melalui analisis skor *Composite Reliability* (CR). Variabel dikatakan reliabel apabila memiliki skor CR lebih dari 0,7 (Hair et al, 2009). Berdasarkan Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa melalui analisis CR, variabel-variabel pada penelitian ini terbukti reliabel.

Tabel 4.5.

Skor *Composite Reliability*

Variabel	Item	Composite Reliability	Hasil
Religiusitas	3	0,75	Reliabel
Pengetahuan	4	0,91	Reliabel
Persepsi Nilai Kualitas	6	0,92	Reliabel

Variabel	Item	Composite Reliability	Hasil
Sikap	4	0,89	Reliabel
Niat Menggunakan Bank Syariah	4	0,93	Reliabel

Sumber: Data Primer 2019

4.2 Deskriptif Responden

Secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan 575 data responden yang didapatkan dari kuesioner *online* dan *offline* yang telah disebar oleh penulis. Berdasarkan data tersebut, secara demografi responden penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 60%. Kemudian, berdasarkan usia dan status pernikahan, responden penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia 20-30 tahun (60,5%) dan belum menikah (83,5%). Hal tersebut relevan dengan tingkat pendidikan responden yang mayoritas memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA atau setingkat (65,4%) dan S1 atau setingkat (25,4%). Informasi lengkap terkait demografi responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6.

Tabel Demografi Responden

A. Jenis Kelamin	N	(%)
Laki-laki	230	60%
Perempuan	345	40%

B. Usia	N	(%)
<20 tahun	159	27,7%
20-30 tahun	348	60,5%
31-40 tahun	13	2,3%
>40 tahun	55	9,6%

C. Status Pernikahan	N	(%)
----------------------	---	-----

Belum Menikah	230	40%
Menikah	345	60%

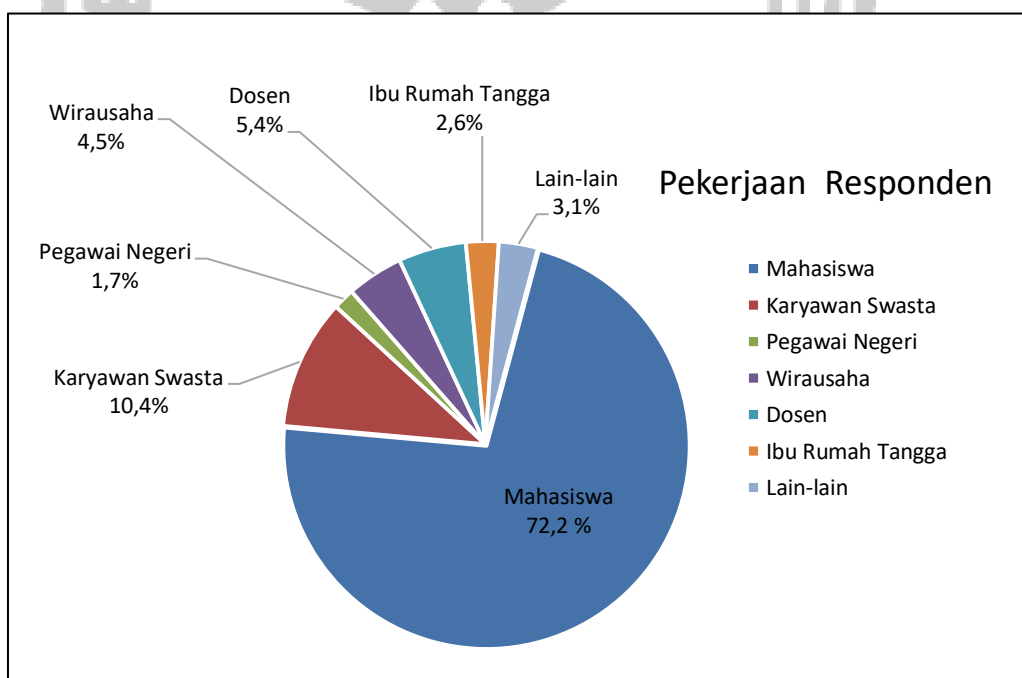
D. Pendidikan

SD atau setingkat	1	0,2%
SMA atau setingkat	376	65,4%
S1 atau setingkat	146	25,4%
S2 atau setingkat	44	7,7%
S3 atau setingkat	8	1,4%

Sumber: Data primer 2019

Selanjutnya, dari segi ekonomi mayoritas responden pada penelitian memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa (72,2%). Data tersebut ditunjukkan oleh Gambar 4.1.

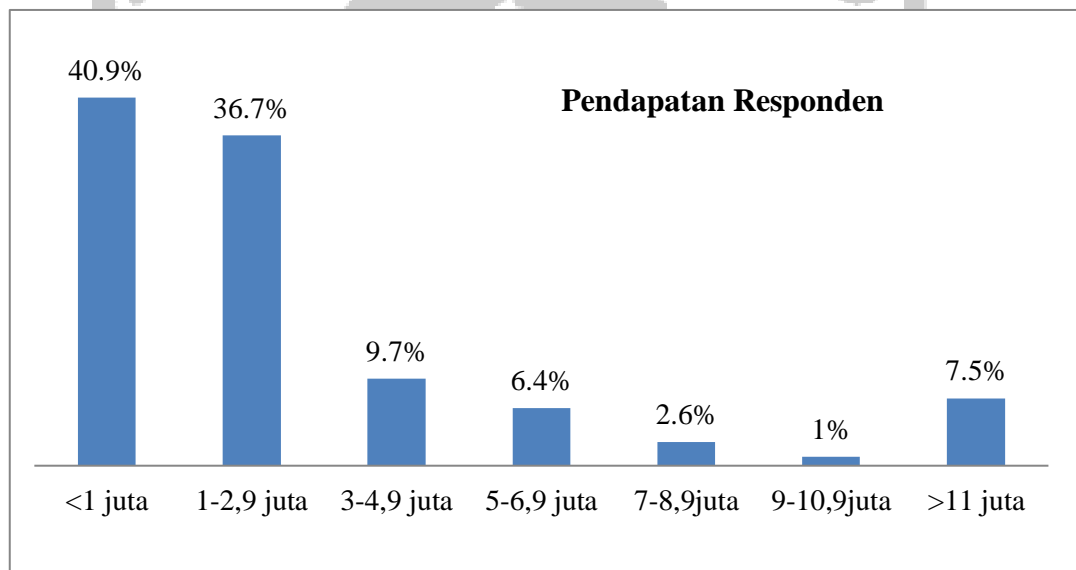
Gambar 4.1.
Pekerjaan Responden



Sumber: Data primer 2019

Kemudian, rata-rata pendapatan per bulan dari responden penelitian ini adalah kurang dari 1 juta rupiah (40,9%). Data terkait pendapatan responden ditunjukkan oleh Gambar 4.2. Data-data yang telah disebutkan di atas relevan dengan data sebelumnya, yakni terkait informasi usia dan tingkat pendidikan. Hal tersebut dikarenakan oleh lokasi penyebaran kuesioner penelitian ini sebagian besar dilakukan penulis di area kampus beberapa universitas di Yogyakarta.

Gambar 4.2.
Pendapatan Responden

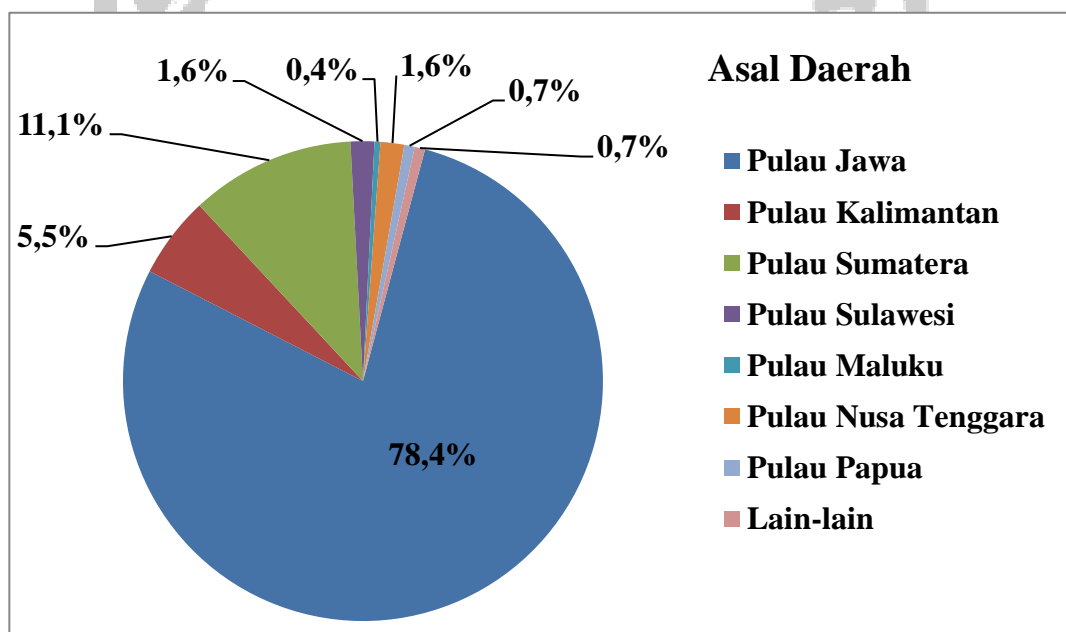


Sumber: Data primer 2019

Selanjutnya, secara geografis hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian berasal dari Pulau Jawa (78,4%), yakni Jawa Tengah (32%) kemudian diikuti oleh Yogyakarta (26,8%) dan Jawa Barat (8,7%). Persebaran jumlah responden yang mengelompok di Pulau Jawa disebabkan karena sebagian besar kuesioner *online* dan *offline* distribusikan oleh penulis secara langsung kepada responden yang berada di Yogyakarta. Walaupun distribusi asal responden tidak merata pada setiap pulau, sebagai pulau dengan penduduk paling padat,

penduduk Pulau Jawa berasal dari berbagai suku, etnis, dan daerah lain di Indonesia. Fakta tersebut menjadikan responden yang mayoritas berasal dari Pulau Jawa cukup representatif dalam mewakili populasi penduduk Indonesia. Presentase daerah asal responden selanjutnya ditunjukkan oleh Gambar 4.3.

Gambar 4.2.
Geografis Responden



Sumber: Data primer 2019

4.3 Deskriptif Variabel

Pada bagian ini akan dianalisis dan dijelaskan mengenai hasil deskriptif dari setiap variabel penelitian. Hasil deskriptif dari setiap variabel penelitian meliputi variabel religiusitas muslim, sikap terhadap bank syariah, pengetahuan tentang bank syariah, persepsi nilai kualitas bank syariah, dan niat menggunakan bank syariah. Sebelumnya akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai skala kategorisasi deskriptif variabel seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4.7.

Tabel 4.7.
Skala Kategorisasi Deskriptif Variabel

Interval	Kategori
1.00 - 1.80	Sangat Tidak Setuju
1.81 - 2.60	Tidak Setuju
2.61 - 3.40	Netral
3.41 - 4.20	Setuju
4.21 - 5.00	Sangat Setuju

4.3.1 Deskriptif Variabel Religiusitas Muslim

Berdasarkan informasi yang dijelaskan oleh Tabel 4.8. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini sangat setuju apabila mereka secara teratur melaksanakan sholat lima waktu ($mean = 4,34$). Mereka juga sangat setuju bahwa secara teratur berpuasa di bulan Ramadhan ($mean = 4,68$). Kemudian responden juga menyatakan sangat setuju apabila mereka berusaha untuk mematuhi ajaran agama Islam dalam segala aspek hidup mereka ($mean = 4,43$). Berdasarkan hasil tersebut, secara keseluruhan responden menyatakan penilaiannya yang sangat

setuju terhadap item-item pertanyaan religiusitas. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas responden pada penelitian ini adalah tinggi.

Tabel 4.8.

Deskriptif Variabel Religiusitas Muslim

No	Item	Mean	Kategori
1	Saya secara teratur melaksanakan sholat lima waktu	4,34	Sangat Setuju
2	Saya secara teratur berpuasa di bulan Ramadhan	4,68	Sangat Setuju
3	Saya berusaha untuk mematuhi ajaran agama Islam dalam segala aspek hidup saya	4,43	Sangat Setuju

Sumber : Data primer 2019

4.3.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan tentang Bank Syariah

Berdasarkan informasi dari data pada Tabel 4.9. terkait pengetahuan tentang bank syariah, dapat disimpulkan bahwa responden belum terlalu memiliki pengetahuan yang baik tentang bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penilaian pada keseluruhan item pertanyaan yang cenderung netral. Dua item pertanyaan terkait pengetahuan tentang bank syariah memiliki hasil rata-rata jawaban netral. Item-item pertanyaan tersebut yakni, secara umum responden telah mendapatkan informasi yang cukup tentang perbankan syariah ($mean=3,27$) dan responden telah mengetahui manfaat menabung di bank syariah ($mean=3,15$). Kemudian, pada dua item pertanyaan lain hasilnya menunjukkan rata-rata jawaban setuju, namun cenderung ke arah netral karena angka rata-ratanya berada diambang batas antara netral dan setuju. Item pertanyaan tersebut yakni, secara umum responden telah mengetahui informasi tentang perbankan syariah

(*mean*=3,42) dan saya telah mengetahui produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah seperti: *mudharabah, murabahah, musharaka, dan ijarah* (*mean*=3,4).

Tabel 4.9.

Deskriptif Variabel Pengetahuan tentang Bank Syariah

No	Item	Mean	Kategori
1	Secara umum saya telah mengetahui informasi tentang perbankan syariah	3,42	Setuju
2	Secara umum saya telah mendapatkan informasi yang cukup tentang perbankan syariah.	3,27	Netral
3	Saya telah mengetahui manfaat menabung di bank syariah	3,15	Netral
4	Saya telah mengetahui produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah seperti : <i>mudharabah, murabahah, musharaka, dan ijarah</i>	3,41	Setuju

Sumber: Data primer 2019

4.3.3 Deskriptif Variabel Persepsi Nilai Kualitas Bank Syariah

Data terkait persepsi nilai kualitas bank syariah seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4.10. menunjukkan bahwa secara keseluruhan mayoritas responden memiliki persepsi kualitas yang baik terhadap bank syariah. Hal tersebut diketahui dari hasil penilaian responden yang rata-rata setuju terhadap item-item pertanyaan tentang persepsi nilai kualitas seperti, bank syariah memiliki kualitas yang konsisten (*mean* = 3,43), bank syariah dirancang dengan baik (*mean* = 3,55), bank syariah memiliki standar kualitas yang dapat didukung (*mean*= 3,63), bank syariah memiliki kinerja yang baik (*mean* = 3,59), bank syariah akan mampu

bertahan lama ($mean = 3,36$), dan bank syariah berkinerja secara konsisten ($mean = 3,55$).

Tabel 4.10.

Deskriptif Variabel Persepsi Nilai Kualitas Bank Syariah

No	Item	Mean	Kategori
1	Bank syariah memiliki kualitas yang konsisten	3,43	Setuju
2	Bank syariah dirancang dengan baik	3,55	Setuju
3	Bank syariah memiliki standar kualitas yang dapat didukung	3,63	Setuju
4	Bank syariah memiliki kinerja yang baik	3,59	Setuju
5	Bank syariah akan mampu bertahan lama	3,36	Setuju
6	Bank syariah berkinerja secara konsisten	3,55	Setuju

Sumber: Data primer 2019

4.3.4 Deskriptif Variabel Sikap terhadap Bank Syariah

Selanjutnya, berdasarkan hasil rata-rata jawaban seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4.11. dapat disimpulkan bahwa mayoritas konsumen memiliki sikap yang positif terhadap bank syariah. Keseluruhan item pertanyaan tentang sikap menunjukkan hasil rata-rata jawaban setuju. Responden rata-rata setuju jika menabung di bank syariah itu baik ($mean = 3,96$), menabung di bank syariah itu menguntungkan ($mean = 3,55$), menabung di bank syariah itu bermanfaat ($mean = 3,84$), dan menabung di bank syariah adalah pilihan yang tepat untuk dilakukan ($mean = 3,78$). Tabel 4.11.

Tabel 4.11.

Deskriptif Variabel Sikap terhadap Bank Syariah

No	Item	Mean	Kategori
1	Menabung di bank syariah itu baik.	3,96	Setuju
2	Menabung di bank syariah itu menguntungkan.	3,55	Setuju
3	Menabung di bank syariah itu bermanfaat.	3,84	Setuju
4	Menabung di bank syariah adalah pilihan yang tepat untuk dilakukan	3,78	Setuju

Sumber : Data Primer 2019

4.3.5 Deskriptif Variabel Niat Menggunakan Bank Syariah

Item-item pertanyaan pada variabel niat untuk menggunakan bank syariah juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan empat item pertanyaan yang diberikan, secara keseluruhan responden memilih jawaban rata-rata setuju. Responden menyatakan jawaban rata-rata setuju terhadap item-item pertanyaan niat seperti, saya tertarik menggunakan bank syariah ($mean = 3,76$), saya tertarik untuk menggunakan bank syariah di masa depan ($mean = 3,82$), saya tertarik untuk menggunakan bank syariah suatu hari nanti ($mean = 3,79$), dan saya pasti akan merekomendasikan bank syariah kepada orang lain ($mean = 3,62$). Informasi terkait hal diatas ditunjukkan oleh tabel 4.12.

Tabel 4.12.

Deskriptif Variabel Niat Menggunakan Bank Syariah

No	Item	Mean	Kategori
1	Saya tertarik menggunakan bank syariah	3,76	Setuju
2	Saya tertarik untuk menggunakan bank	3,82	Setuju

No	Item	Mean	Kategori
	syariah di masa depan		
3	Saya tertarik untuk menggunakan bank syariah suatu hari nanti	3,79	Setuju
4	Saya pasti akan merekomendasikan bank syariah kepada orang lain	3,62	Setuju

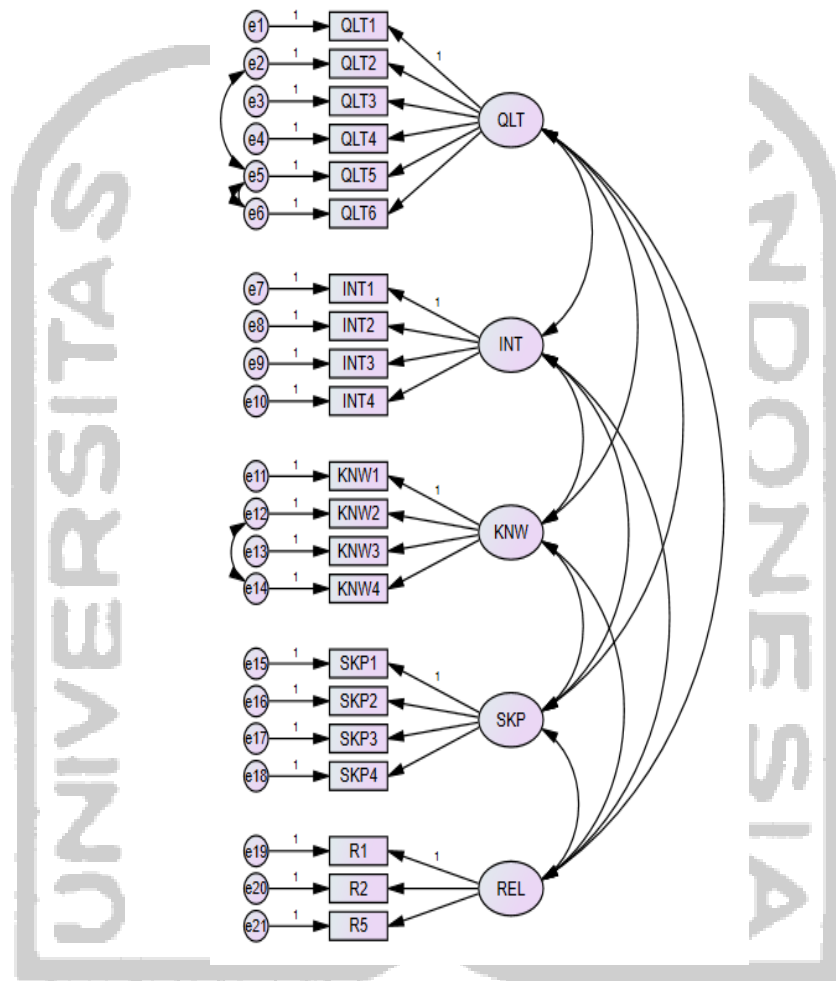
Sumber: Data primer 2019

4.4 Confirmatory Factor Analysis (Model Pengukuran)

Selanjutnya, analisis data dilanjutkan kepada analisis konfirmatori faktor (model pengukuran) dan analisis uji hipotesis (model struktural). Analisis konfirmatori faktor dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis AMOS. Data dari faktor analisis pada SPSS dapat digunakan untuk membentuk gambar dari model pengukuran analisis konfirmatori faktor atau disebut CFA. Selanjutnya, Gambar 4.4. menunjukkan model pengukuran dari CFA menggunakan alat analisis AMOS. Berdasarkan gambar tersebut terdapat data analisis kesesuaian model (*model fit*) yang dapat ditinjau kesesuaiannya menggunakan kriteria kesesuaian model (*goodness of fit*) berlandaskan indikator *Rule of Thumbs*. Indikator *Rule of Thumbs* diadopsi dari Hooper et al (2008) dan kriterianya dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Gambar 4.4.

Model Pengukuran CFA



Sumber: Data Primer 2019

Data pada Tabel 4.13. menunjukkan bahwa model pengukuran pada penelitian ini telah mencukupi sebagian besar kriteria kesesuaian model (*goodness of fit*) berlandaskan indikator *Rule of Thumbs* (Hooper et al, 2008), walaupun masih terdapat beberapa indikator yang dinyatakan tidak sesuai dengan kriteria. Pada data tersebut, skor dari CMIN/DF adalah 3,02 berarti bahwa hasil dari skor tersebut masih bisa didukung (CMIN/DF <5,00 tergolong masih bisa didukung).

Kemudian, skor GFI adalah 0,92 yang berarti hasilnya tidak sesuai dengan kriteria, walaupun sebenarnya selisih antara skor tersebut dengan kriteria kesesuaian tidaklah cukup banyak (GFI <0,95 berarti tidak sesuai). Kemudian, skor AGFI, RMSEA, dan NFI pada model ini secara berturut-turut adalah 0,90, 0,06, dan 0,94 menunjukkan hasil yang berarti bahwa model telah sesuai dengan kriteria (AGFI >0,90 berarti baik) (RMSEA <0,06 berarti baik), (NFI >0,90 berarti baik). Indikator yang terakhir, yakni CFI menunjukkan hasil sangat sesuai dengan kriteria kesesuaian model, yakni dengan skor 0,96 (>0,95 berarti sangat baik).

Tabel 4.13.

Skor Kesesuaian Model Pengukuran

No	Kriteria	Skor Asli	Category
1	CMIN/DF	3,02	Dapat didukung
2	GFI	0,92	Tidak Sesuai
3	AGFI	0,90	Baik
4	RMSEA	0.06	Baik
5	NFI	0.94	Baik
6	CFI	0.96	Sangat Baik

Catatan:

Kriteria dapat dilihat pada tabel 3.7.

Sumber: Data Primer 2019

4.5 Uji Hipotesis (Model Struktural)

Pada bagian pengujian hipotesis ini, sebelum dilakukan analisis jalur hipotesis (*default model*), dianalisis terlebih dahulu kesesuaian model strukturalnya (*model fit*) berdasarkan kriteria kesesuaian model (*goodness of fit*) yang berlandaskan indikator *Rule of Thumbs* (Hooper et al, 2008). Tabel 4.14

menunjukkan hasil dari kriteria kesesuaian model struktural. Berdasarkan informasi pada tabel tersebut, secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa model struktural penelitian telah mencukupi kriteria kesesuaian model, walaupun masih terdapat beberapa indikator yang dinyatakan tidak sesuai dengan kriteria. Skor CMIN/DF pada model tersebut adalah 3,90. Menunjukkan bahwa hasil dari skor tersebut masih bisa didukung (CMIN/DF <5,00 tergolong masih bisa didukung). Kemudian, skor GFI dan skor AGFI pada model ini adalah 0,89 dan 0,86. Hal tersebut berarti bahwa hasilnya tidak sesuai dengan kriteria (GFI <0,95 dan AGFI <0,90 berarti tidak sesuai). Sesuai skor RMSEA pada model ini menunjukkan hasil sebesar 0,07 yang berarti bahwa skor pada model telah sesuai kriteria (RMSEA >0,6 berarti baik). Kemudian, NFI pada model ini menunjukkan hasil sebesar 0,92 yang berarti bahwa skor pada model telah sesuai dengan kriteria (NFI >0,90 berarti baik). Selanjutnya, indikator yang terakhir yakni CFI menunjukkan hasil yang telah sesuai dengan kriteria yakni 0,94 (CFI >0,90 berarti baik). Model pengukuran secara keseluruhan dapat dinyatakan telah mencukupi kriteria, maka analisis selanjutnya adalah uji jalur hipotesis (*default model*).

Tabel 4.14.
Skor Kesesuaian Model Struktural

No	Kriteria	Skor Asli	Category
1	CMIN/DF	3,90	Dapat didukung
2	GFI	0,90	Tidak Sesuai
3	AGFI	0,87	Tidak Sesuai
4	RMSEA	0,07	Baik

No	Kriteria	Skor Asli	Category
5	NFI	0.92	Baik
6	CFI	0.94	Baik

Catatan:

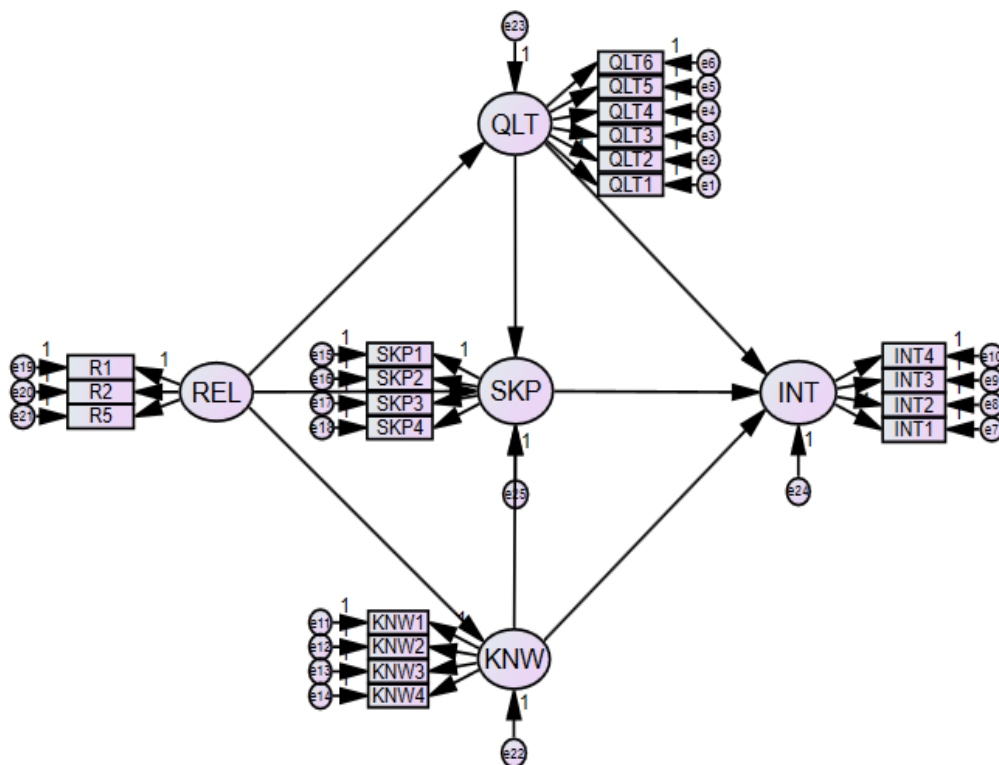
Kriteria dapat dilihat pada tabel 3.7.

Sumber: Data Primer 2019

Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan pengujian jalur hipotesis (*default model*) menggunakan alat analisis AMOS. Gambar 4.5. menunjukkan hasil analisis jalur hipotesis model struktural penelitian.

Gambar 4.5.

Model Struktural Jalur Hipotesis



Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan Gambar diatas, kemudian dilakukan analisis uji hipotesis model struktural. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.15 . Dari informasi data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah didukung. Berikut rincian dari hasil pengujian jalur hipotesis tersebut.

H1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan konsumen tentang bank syariah

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat diketahui bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan konsumen tentang bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor estimasi 0,42 dan signifikansi *p-value* kurang dari 0,01. Kesimpulannya, H1 didukung.

H2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi nilai konsumen tentang kualitas bank syariah

Selanjutnya, pada hipotesis kedua ini didapatkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi nilai kualitas bank syariah. Skor estimasi pada hipotesis kedua ini adalah 0,31 dengan signifikansi *p-value* kurang dari 0,01. Maka, H2 dapat dinyatakan bahwa H2 didukung.

H3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap konsumen pada bank syariah

Kali ini, variabel religiusitas dihubungkan kembali pengaruhnya terhadap sikap konsumen. Berdasarkan perhitungan statistik, didapatkan hasil bahwa

religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap konsumen pada bank syariah. Skor estimasi pengaruh variabel tersebut adalah 0,14 dengan *p-value* sama dengan 0,05. Dapat dinyatakan bahwa H3 didukung.

H4. Persepsi nilai kualitas konsumen tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap konsumen pada bank syariah

Skor estimasi pada variabel ini adalah 0,68 dengan nilai *p-value* kurang dari 0,01. Hasil tersebut berarti bahwa H4 didukung. Persepsi kualitas konsumen tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap konsumen terhadap bank syariah. Skor estimasi pada variabel ini juga merupakan skor estimasi yang memiliki nilai paling tinggi.

H5. Persepsi nilai kualitas konsumen tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah

Pengujian statistik dari hipotesis ini menemukan hasil bahwa persepsi kualitas konsumen tentang bank syariah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah. Skor estimasi menunjukkan nilai 0,25 dengan signifikansi *p-value* kurang dari 0,01. Dapat disimpulkan bahwa H5 didukung.

H6. Pengetahuan konsumen tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap konsumen pada bank syariah

Dapat dikatakan bahwa hipotesis keenam pada penelitian ini adalah didukung. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan statistik yang menyatakan

bahwa skor estimasi untuk variabel ini bernilai 0,19 dan signifikansi *p-value*nya kurang dari 0,01.

H7. Pengetahuan konsumen tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah

Perhitungan statistik untuk variabel ini menyatakan hasil bahwa skor estimasi variabel pengetahuan terhadap niat adalah 0,12 dengan signifikansi *p-value* < 0,02. Hasil tersebut menyatakan bahwa pengetahuan konsumen tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa H7 didukung.

H8. Sikap konsumen pada bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah

Selanjutnya, untuk hipotesis terakhir yakni H8. Hasil olah data statistik pada penelitian ini menyatakan bahwa sikap konsumen pada bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah. Hal tersebut didasarkan atas skor estimasi yang bernilai 0,67 dan termasuk salah satu skor estimasi yang paling tinggi. Kemudian signifikansi *p-value* pada hipotesis ini adalah kurang dari 0,01. Maka, H8 pada penelitian ini didukung. Rangkuman dari semua pengujian hipotesis di atasnya selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.15. berikut.

Tabel 4.15.

Hasil Uji Jalur Hipotesis

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Hasil
H1 (Religiusitas-Pengetahuan)	0,42	***	H1 didukung
H2(Religiusitas-Persepsi nilai kualitas)	0,31	***	H2 didukung
H3 (Religiusitas-Sikap)	0,14	,005	H3 didukung
H4 (Persepsi nilai kualitas-Sikap)	0,68	***	H4 didukung
H5 (Persepsi nilai kualitas-Niat)	0,25	***	H5 didukung
H6 (Pengetahuan-Sikap)	0,19	***	H6 didukung
H7 (Pengetahuan-Niat)	0,12	,002	H7 didukung
H8 (Sikap-Niat)	0,67	***	H8 didukung

Catatan: ***p-value* 0.01; **p-value* 0.05

Sumber: Data Primer 2019

الجامعة الإسلامية
INDONESIA